

DEVELOPMENT OF LEARNING IMPLEMENTATION PLAN (RPP) RECIPROCAL TEACHING LEARNING MODEL IN DOKKAI 3 COURSE

Yurmai Wirna¹, Charlina², Nana Rahayu³

email: yurmaiw@gmail.com, charlina@lecturer.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.ac.id
Phone Number: 085265708476

*Japanese Language Education Study Program
Language and Arts Department
Teachers Training and Education Faculty
Riau University*

Abstrack: *This research is describing the product development of Learning Implementation Plans (RPP) using a learning model that has never been applied to the dokkai 3 course before, namely the reciprocal teaching. This research includes level 3 research and development (R&D) research, which is developing existing products and also making and testing the effectiveness of these products. The data sources in this study were RPP development media experts and dokkai material experts, as well as 9 Japanese Language Education students from the Riau University FKIP year 2019 as respondents. Data collection was carried out with a questionnaire validation test of the feasibility of media development experts and material experts, students response questionnaires, and observations during the learning process. The data analysis in this study is in the form of qualitative descriptive, and quantitative data techniques by carrying out the product development process in accordance with the procedures of the level 3 Development research is carried out continuously until the product lesson plans are declared suitable for use in the dokkai 3 learning process.*

Key Words: *research and development(R&D), RPP, reciprocal teaching, dokkai*

PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* PADA MATA KULIAH DOKKAI 3

Yurmai Wirna¹, Charlina², Nana Rahayu³

email: yurmaiw@gmail.com, charlina@lecturer.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: 085265708476

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini mendeskripsikan tentang pengembangan produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran yang belum pernah diterapkan pada mata kuliah *dokkai 3* yaitu *reciprocal teaching*. Penelitian ini termasuk penelitian *research and development (R&D)* level 3 yaitu melakukan pengembangan produk yang telah ada serta membuat dan menguji keefektifan produk tersebut. Sumber data pada penelitian ini adalah ahli media pengembang RPP dan ahli materi *dokkai 3*, serta 9 mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau mahasiswa angkatan 2019 sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan dengan angket validasi uji kelayakan ahli media pengembang dan ahli materi, angket respon mahasiswa, dan observasi selama proses pembelajaran. Analisis data pada penelitian ini adalah dengan bentuk data deskriptif kualitatif dan teknik data kuantitatif, dengan cara melakukan proses pengembangan produk sesuai dengan prosedur metode *research and development* level 3. Penelitian pengembangan dilakukan secara terus-menerus hingga RPP produk dinyatakan layak untuk digunakan pada proses pembelajaran *dokkai 3*.

Kata Kunci: *research and development(R&D)*, RPP, *reciprocal teaching*, *dokkai*

PENDAHULUAN

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik mampu memahami apa yang disampaikan oleh pengajar dan mendapat nilai sesuai target yang telah ditetapkan diakhir proses pembelajaran. Pembelajar bahasa asing difokuskan pada empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Unriversitas Riau terdapat mata kuliah yang memfokuskan empat keterampilan tersebut yaitu *choukai* (menyimak), *kaiwa* (berbicara), *sakubun* (menulis), dan *dokkai* (membaca). Mata kuliah *dokkai* merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang pemahaman isi bacaan pendek atau pola-pola kalimat yang ada di dalamnya. Dari berbagai penelitian yang membahas tentang mata kuliah *dokkai* ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran berlangsung seperti mahasiswa kesulitan membaca *kana* dan *kanji*, kurangnya pengetahuan kosakata bahasa Jepang, struktur kalimat yang terlalu kompleks sehingga mahasiswa mengalami kesulitan memahami teks bacaan, atau bahkan model pembelajaran. Dikarenakan faktor-faktor tersebut membuat mahasiswa tidak termotivasi belajar *dokkai* lebih baik.

Salah satu cara yang bisa digunakan untuk memotivasi mahasiswa belajar *dokkai* dengan cara yang berbeda adalah dengan mengembangkan produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Permendikbud RI No. 81a Tahun 2015 tentang Implementasi Kurikulum Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. Pengembangan produk RPP dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang belum pernah diterapkan sebelumnya. Salah satu contoh model pembelajaran tersebut adalah *reciprocal teaching* (pengajaran terbalik). Pada penelitian ini pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) difokuskan pada mata kuliah *dokkai* 3 yang sebelumnya menggunakan metode *skimming* dan ceramah pada proses pembelajaran.

Pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) merupakan model pembelajaran yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan/pangajuan pertanyaan Trianto (2011:173). Model pembelajaran *reciprocal teaching* berfokus pada siswa untuk menekankan pemahaman membaca dan guru bertugas sebagai pendorong siswa dalam memahami teks bacaan agar siswa mampu memahami bacaannya. Menurut Palinscar dan Brown (dalam Doolite, 2006:3) bahwa model *reciprocal teaching* mengacu pada suatu kegiatan instruksional yang terjadi dalam bentuk dialog antara guru dan siswa mengenai teks bacaan. Model *reciprocal teaching* ini juga memberikan mahasiswa kesempatan untuk membantu mahasiswa lain dalam memahami teks bacaan dengan cara menyampaikan informasi dengan ringkasan telah dibuatnya. Dari berbagai studi yang telah dilakukan *reciprocal teaching* merupakan metode yang layak diperhitungkan untuk meningkatkan pemahaman membaca peserta didik. Karena dengan *reciprocal teaching* dapat membantu banyak permasalahan peserta didik dalam memahami teks bacaan. Metode *reciprocal teaching* dapat membuat peserta didik untuk berpikir proses pemikiran mereka sendiri selama membaca.

Pengembangan berupa produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam mata kuliah *dokkai* 3 bertujuan untuk menghasilkan dan mengembangkan produk yang layak yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) model pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata kuliah *dokkai* tingkat dasar yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran *dokkai* yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu penelitian ini dilakukan agar mengetahui produk rencana pelaksanaan pembelajaran bisa dikatakan layak atau tidak sesuai dengan teori *research and development* maupun dengan strategi pembelajaran *reciprocal teaching*.

Research and Development (R&D)

Rich and Kelin (dalam Sugiyono, 2015) dalam bidang pembelajaran menyatakan bahwa penelitian ini dinamakan *Design and Development Research* sebelumnya dinamakan *development research*. Perancangan dan penelitian pengembangan adalah kajian yang sistematis tentang bagaimana membuat rancangan tersebut, mengevaluasi kinerja produk tersebut, dengan tujuan dapat diperoleh data yang empiris yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat produk, alat-alat dan model yang dapat digunakan dalam pembelajaran atau nonpembelajaran. Dalam bidang pendidikan Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2015) mendefinisikan penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan didasarkan pada model penelitian dan pengembangan pada industri, dimana hasil penelitian digunakan untuk merancang produk baru dan prosedur, dan selanjutnya diuji lapangan secara sistematis, dievaluasi dan disempurnakan sampai memenuhi kriteria yang spesifik yaitu efektivitas, kualitas, dan memenuhi standar. Menurut Sugiyono (2015) penelitian pengembangan mempunyai empat tingkat kesulitan yaitu: meneliti tanpa menguji yaitu tidak membuat dan tidak menguji produk (level 1), menguji tanpa meneliti yaitu menguji validitas produk yang telah ada (level 2), meneiti dan menguji dalam upaya mengembangkan produk yang telah ada (level 3), dan meneliti dan menguji dalam menciptakan produk baru (level 4).

Lebih lanjut Borg and Gall (dalam Sugiyono:2009:11) menyatakan bahwa untuk penelitian analisis kebutuhan sehingga mampu dihasilkan produk yang bersifat hipotetik sering digunakan metode penelitian dasar (*basic research*). Selanjutnya untuk menguji produk yang masih bersifat hipotetik tersebut, digunakan eksperimen atau *action research*. Setelah produk teruji, maka dapat diaplikasikan. Proses pengujian produk dengan eksperimen tersebut dinamakan penelitian terapan (*applied research*). Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Borg dan Gall mengungkapkan (dalam Rabiah, 2015) penelitian dan pengembangan bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk penelitian yang valid melalui proses atau langkah yang bersifat siklik dan berulang-ulang seperti pengujian di lapangan, revisi produk hingga akhirnya menghasilkan produk yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mulyasa (2007:183) mengatakan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu rencana tatanan proses pembelajaran untuk keterlaksanaan kompetensi dasar isi di silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Sedangkan menurut Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka atau lebih, RPP berkembang dari silabus untuk lebih mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mencapai proses kompetensi dasar. Seperti yang dikemukakan oleh Smith & Ragan (1999) yang dikutip dari Femi Wahyu Zakaria (2016) “perencanaan pembelajaran merupakan proses sistematis dan berfikir dalam mengartikan prinsip belajar dan pembelajaran kedalam rancangan untuk bahan dan aktifitas pembelajaran, sumber informasi dan evaluasi.

Maka dapat disimpulkan dari pernyataan tersebut bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran memegang peranan penting dalam terjalannya komunikasi antara sekolah, pengajar dan peserta didik di dalam kegiatan belajar mengajar

Reciprocal Teaching

Palinscar and Brown (dalam Suhardiana, 2019) menyatakan *reciprocal teaching* adalah strategi membaca terbimbing yang mendorong peserta didik dalam mengembangkan keterampilan yang efektif secara otomatis. Terdapat empat strategi dalam model pembelajaran *reciprocal teaching* yaitu, memprediksi, membuat pertanyaan, mengklarifikasi atau menjelaskan,

dan yang terakhir merangkum atau meringkas. Selain itu Doolittle et al (2006:106) menyatakan *reciprocal teaching* membantu peserta didik untuk memahami suatu teks bacaan secara efektif sesuai dengan empat strategi tersebut. Afandini dan Mahmudah (dalam Ketong, 2018) menyatakan *reciprocal teaching* adalah model pembelajaran melalui kegiatan mengajarkan teman. Dengan menggunakan *reciprocal teaching* guru mengajarkan siswa keterampilan kognitif dengan menciptakan pengalaman belajar, melalui model perilaku tertentu dan kemudian membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan tersebut atas usaha mereka sendiri dengan pemberian semangat, dukungan dan suatu sistem *scaffolding* yang diungkapkan Trianto (2007).

Scaffolding adalah pemberian dukungan dan bantuan kepada siswa yang sedang pada tahap awal belajar kemudian sedikit demi sedikit mengurangi dukungan atau bantuan tersebut setelah mahasiswa mampu memecahkan masalah dari tugas yang dihadapi. Dukungan itu dapat berupa isyarat, peringatan- peringatan, memecahkan masalah dalam beberapa tahap, memberikan contoh yang dikutip dari Suprijono, 2009: 4 (dalam Kochimaheni, 2015). Langkah-langkah dalam melaksanakan *reciprocal teaching* juga sangat penting ketika menggunakan model pembelajaran tersebut. Dikarenakan ada empat strategi *reciprocal teaching* yang harus dilakukan selama proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat dilakukan sesuai dan lebih terarah. Menurut Nurdan Wikandari 2000: 22 (dalam Kochimaheni, 2015) dijelaskan langkah-langkah pelaksanaan *reciprocal teaching* sebagai berikut:

- a) Dosen menyediakan materi yang hendak diselesaikan seperti teks bacaan.
- b) Pada segmen pertama dosen bertindak sebagai pengajar terlebih dahulu.
- c) Mahasiswa diminta untuk membaca dalam hati bagian teks awal yang dipersiapkam dosen sebelum mengetahui isi teks secara keseluruhan.
- d) Setelah bagian pertama selesai, mahasiswa melakukan strategi *questioning* (membuat pertanyaan) seperti pertanyaan apa yang saya perkirakan akan ditanyakan dosen, setelah itu dosen memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjawab pertanyaan yang telah mahasiswa, merangkum pokok pikiran yang terdapat pada teks bacaan awal yang telah mereka baca sebelumnya, dapat pula ditunjuk salah seorang mahasiswa untuk membacakan rangkumannya, memberikan kesempatan mahasiswa untuk memprediksi hal yang akan dibahas pada paragraf selanjutnya, Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan komentar atau menemukan hal yang tidak jelas pada bacaan.
- e) Mahasiswa diminta untuk memberikan komentar tentang pengajaran yang baru berlangsung dan mengenai bacaan.
- f) Segmen berikutnya dilanjutkan pada paragraf selanjutnya, dan dipilih satu mahasiswa yang akan berperan sebagai “dosen”.
- g) Mahasiswa dilatih untuk berperan sebagai “dosen-mahasiswa” sepanjang kegiatan.
- h) Semakin lama atau pada hari-hari berikutnya dosen mengurangi peran dalam dialog, sehingga mahasiswa berinisiatif sendiri dalam kegiatan tersebut. Peran dosen selanjutnya adalah sebagai moderator, menjaga mahasiswa tetap dalam jalur dan membantu mengatasi kesulitan.

Pembelajaran Dokkai

Berdasarkan dari huruf kanji *dokkai* terdiri dari dua buah huruf yaitu 読解 (*dokkai*) huruf pertama 読む (*yomu* artinya membaca) dan 解く(*toku*) yang artinya membuka membongkar; menyelesaikan; menguraikan; memecahkan; membatalkan) dengan kata lain *dokkai* tidak hanya memiliki arti membaca tetapi juga berarti memahami tentang apa yang dibacanya. Pengertian *dokkai* juga dipertegas Tadao dalam Nihongo Daigaku Jiten 1995:1553 (dalam Juangsih, 2012) bahwa:

どっかい ぶんしょう い み ないよう よ
読解とは文章の意味、内容を読むとりこと。

Dokkai to wa bunsho no imi, naiyou o yomutori koto

Kalimat diatas mempunyai arti pemahaman membaca berarti membaca makna dan isi kalimat. Jadi dengan kata lain *dokkai* merupakan mata kuliah yang berfokus pada pemahaman terhadap suatu wacana atau teks bahasa Jepang. Dalam pembelajaran *dokkai*, pembelajar tidak hanya mempelajari cara membaca suatu teks bacaan berbahasa Jepang tetapi mereka juga harus dapat memahami isi teks bahasa Jepang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan level 3 yaitu mengembangkan produk yang telah ada, membuat produk dan menguji keefektifan produk. Produk pada penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata kuliah *dokkai* 3 tahun 2020/2021. Produk yang dikembangkan berdasarkan dengan teori model pembelajaran *reciprocal teaching* (pengajaran terbalik) yaitu model pembelajaran yang belum pernah digunakan sebelumnya pada proses pembelajaran mata kuliah *dokkai* 3. Produk diuji kelayakannya dengan melakukan validasi rancangan desain produk oleh ahli media dan ahli materi menggunakan angket skala *likert* serta melakukan proses pembelajaran terhadap 9 mahasiswa angkatan 2019. Setelah proses pembelajaran dilakukan mahasiswa mengisi angket respon mahasiswa menggunakan angket skala *guttman*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif.

Peneliti melakukan tahap pengumpulan data (*Data Collection*) data diperoleh selama penelitian yaitu berupa catatan lapangan peneliti saat melakukan observasi berkenaan dengan proses pembelajaran model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam mata kuliah *dokkai* 3 serta berbagai hal yang ditemui (penghambat, pendukung) dan kegiatan yang dilakukan mahasiswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam penelitian ini data diambil oleh peneliti selama proses pembelajaran. Setelah melakukan aktivitas analisis data yang telah diperoleh pada tahap pengumpulan data selanjutnya dilakukan analisis data. Menurut Miles and Huberman dalam (Sugiyono 2015: 370) komponen dalam analisis data sebagai berikut:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari dan membuang yang tidak perlu.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat untuk memberikan gambaran berupa uraian deskriptif. Hal ini lebih memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami agar hasil efektif.

3) Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini disajikan analisis, pembahasan data, dan hasil dari pengembangan produk rencana pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata kuliah DOKKAI tingkat dasar. Proses pengembangan produk dilaksanakan sesuai dengan prosedur dari metode *research and development* level 3.

Rancangan Desain Produk

Pada penelitian ini dikaji produk rencana pelaksanaan pembelajaran *dokkai* 3 semester

Ganjil 2020/2021 pada materi あなたの国のジェスチャーを紹介してください。Berdasarkan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata kuliah *dokkai* 3 pada pertemuan III metode pembelajaran menggunakan model ceramah dan metode *skimming*, sehingga pada penelitian ini dikembangkan produk RPP dengan menggunakan model pembelajaran yang belum pernah digunakan sebelumnya selama mata kuliah *dokkai* 3 yaitu model pembelajaran *reciprocal teaching* (pengajaran terbalik). Setelah mengkaji produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tahap selanjutnya adalah membuat rancangan desain produk rencana pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran *reciprocal teaching*. Rancangan desain produk ini di uji kelayakan oleh ahli media dan ahli materi yang kompeten di bidangnya.

Hasil uji media rancangan desain produk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilakukan oleh ahli media pengembang yaitu dosen Elvrin Septyanti, S.Pd, M.Pd sebagai validator I dan hasil uji materi mata kuliah *dokkai* dasar sebagai validator II dosen Dr. Merri Silvia Basri, S.S, M.Pd. dengan menggunakan angket skala *likert*. Validasi dilakukan sesuai dengan aspek-aspek yang akan dicapai selama proses pembelajaran mata kuliah *dokkai* dasar yang sesuai dengan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Terdapat 9 aspek yang divalidasi oleh ahli media pengembang RPP, berikut adalah hasil validasi terhadap rancangan desain produk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan skala *likert*. Hasil persentase ahli media pengembang RPP dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Dengan hasil persentase

$$P = \frac{41}{45} \times 100\%$$

$$P = 91,1\%$$

Dari hasil persentase yang didapat dari angket validasi ahli media pengembang rancangan desain produk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) nilai 41 merupakan jumlah keseluruhan jawaban pada angket yang sudah divalidasi, sedangkan nilai 45 merupakan jumlah keseluruhan nilai ideal pada angket validasi sehingga didapatkan hasil akhir berupa 91,1% yang berarti rancangan desain produk dapat dinyatakan, Sedangkan hasil validasi ahli materi mata kuliah *dokkai* dasar adalah dengan hasil persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{104}{110} \times 100\%$$

$$P = 94,54\%$$

Dari hasil persentase yang didapat dari angket validasi ahli materi mata kuliah *dokkai* 3 nilai 104 merupakan jumlah keseluruhan jawaban pada angket yang sudah divalidasi, sedangkan nilai 110 merupakan jumlah keseluruhan nilai ideal pada angket validasi sehingga didapatkan hasil akhir berupa 94,54% dan dinyatakan layak. Setelah dinyatakan layak rancangan desain produk ini dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu pembuatan produk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata kuliah *dokkai* dasar.

Revisi Desain Produk

Setelah diuji kelayakan dari rancangan desain produk RPP oleh validator I yaitu ahli pengembang media dan validator II ahli materi *dokkai* 3. Tahap selanjutnya adalah merevisi rancangan desain produk berdasarkan pendapat dan masukan para ahli media maupun ahli

materi. Berikut adalah saran-saran yang diberikan ahli media maupun ahli materi untuk pembuatan produk:

1. Ahli media pengembang, peneliti harus memperhatikan alokasi waktu selama proses pembelajaran, selain itu peneliti harus memerhatikan kembali pernyataan-pernyataan ada RPP agar tidak terjadi kesalahpahaman ketika proses pembelajaran berlangsung.
2. Ahli materi, peneliti harus memperhatikan teks bacaan yang sesuai dengan DOKKAI dasar serta penulis harus memperhatikan.
3. Peneliti harus menambahkan *furigana* ketika ada *kanji* yang pada teks bacaan, sehingga mahasiswa bisa membaca *kanji* tersebut.

Saran-saran yang tersebut menjadi acuan peneliti untuk merevisi desain rancangan produk dalam pembuatan produk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata kuliah DOKKAI dasar.

Pembuatan Produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setelah melakukan pengujian internal rancangan desain produk (RPP), tahap selanjutnya adalah pembuatan produk (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata kuliah *dokkai* dasar. Produk RPP pada tahap pertama ini merupakan produk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan menjadi acuan proses pembelajaran pada uji coba terbatas.

Uji Coba Terbatas

Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba terbatas terhadap produk RPP dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata kuliah *dokkai* dasar, terdapat empat mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau angkatan tahun 2019. Uji coba terbatas dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dikembangkan sebelumnya. Mahasiswa terbagi 2 kelompok dengan terdiri dari 2 orang pada setiap kelompok. Selama proses pembelajaran peneliti menggunakan 2 teks bacaan yang berbeda. Teks bacaan satu merupakan teks bacaan yang berasal dari buku *dokkai* yang merupakan salah satu media pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah *dokkai* 3, sedangkan teks bacaan dua merupakan teks bacaan yang berasal dari internet sesuai dengan materi pada pertemuan ketiga yaitu *あなたの国では？*. Selama proses pembelajaran dua kelompok mahasiswa melakukan strategi *reciprocal teaching questioning* dan *clarifying* terlebih dahulu, pada proses tersebut dua kelompok mahasiswa mampu melakukan dua strategi *reciprocal teaching questioning* dan *clarifying* dengan baik sesuai dengan intruksi peneliti, tetapi terdapat perbedaan ketika melakukan strategi *reciprocal teaching prediction* diantara kedua kelompok tersebut. Kelompok mahasiswa yang mendapatkan teks bacaan satu dapat memprediksi dengan baik teks bacaan yang berasal dari buku *dokkai*, sedangkan kelompok dua mengalami kesulitan saat melaksanakan memprediksi teks bacaan lanjutan. Mahasiswa kelompok satu lebih menguasai isi teks bacaan awal sehingga mahasiswa kelompok satu mampu memprediksi isi teks lanjutan dari bacaan teks awal. Setelah melakukan 3 strategi *reciprocal teaching*, selanjutnya kelompok mahasiswa mendapatkan bagian teks kedua yaitu teks lanjutan dari teks awal ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian prediksi yang telah kelompok mahasiswa lakukan sebelumnya. Tahap akhir adalah melakukan strategi *reciprocal teaching summarizing* yaitu menyimpulkan keseluruhan teks bacaan sesuai dengan strategi *reciprocal teaching questioning, clarifying, dan prediction* sebelumnya.

Setelah uji coba terbatas peneliti melakukan pengumpulan data melalui angket kepada empat mahasiswa yang telah mengikuti proses pembelajaran menggunakan *google form*. Mahasiswa diberikan angket yang berisikan 20 pertanyaan. Data yang telah didapatkan peneliti kemudian dianalisis menggunakan skala *guttman* dengan nilai 1 jika jawaban “Ya” dan nilai 0 jika

jawaban “Tidak” angket repon mahasiswa ini dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran sehingga dapat menjadi acuan merevisi produk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tahap kedua. Hasil angket respon mahasiswa dengan 4 responden yang diperoleh peneliti dari tahap uji coba terbatas adalah 70 dari 80 poin hasil jawaban “Ya” dan 10 dari 80 poin hasil jawaban “Tidak”. Setelah itu didapatkan rata-rata jawaban “Ya” 3.5, sedangkan rata-rata jawaban “Tidak” adalah 1.4. Setelah didapatkan nilai rata-rata angket mahasiswa tahap selanjutnya yaitu mengetahui posisi persentase jawaban “ya” dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Dengan hasil persentase

$$P = \frac{3.5}{4} \times 100\%$$

$$P = 87.5\%$$

Dengan hasil yang menunjukkan 87,5% dapatkan dari 4 responden mahasiswa dapat dikatakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata kuliah *dokkai* dasar dapat terlaksana dengan baik untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau mahasiswa angkatan 2019.

Revisi Produk 1

Setelah uji coba terbatas beberapa hal yang harus direvisi diantaranya diantaranya lain memperhatikan kembali teks bacaan yang akan digunakan sesuai dengan tingkat *dokkai* dasar, mengatur kembali waktu pada tahap pendahuluan RPP sehingga mahasiswa mengetahui tujuan dari proses pembelajaran yang mahasiswa dapatkan, memperhatikan kembali proses pembelajaran secara berkelompok, dan yang terakhir pada revisi produk 1 peneliti harus memperhatikan strategi *questioning* kembali, sehingga mahasiswa tidak hanya membuat pertanyaan saja melainkan juga membuat kosakata baru yang tidak diketahui.

Uji Coba Lapangan Utama

Setelah dilakukan revisi produk 1, tahap selanjutnya yaitu uji coba lapangan utama. Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba berdasarkan dari revisi produk pada uji coba terbatas, pada tahap uji coba lapangan utama ditambah dua orang mahasiswa sehingga terdapat enam mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP. Mahasiswa terbagi menjadi 3 kelompok dengan terdiri dari 2 orang pada setiap kelompok. Selama proses pembelajaran peneliti menggunakan 3 teks bacaan yang berbeda. Teks bacaan pada tahap ini berdasarkan dari aplikasi *TODAI Easy Japanese*. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang terdiri dari berbagai berita yang bersumber dari website berita negara Jepang. Proses pembelajaran pada uji coba lapangan utama sama dengan proses pembelajaran uji coba terbatas. Selama proses pembelajaran ketiga kelompok mahasiswa mampu melakukan dua strategi *reciprocal teaching questioning* dan *clarifying* dengan baik sesuai dengan intruksi peneliti tetapi terdapat perbedaan antara kedua kelompok yang sudah mengikuti proses pada tahap uji coba terbatas, 2 kelompok yang sebelumnya lebih memiliki pertanyaan yang beragam ketika melakukan strategi *questioning*. Pada tahap *clarifying* setiap kelompok mampu menyampaikan setiap pendapat yang berbeda dan menjelaskan alasan dari pendapat yang mereka miliki dengan baik. Setelah itu setiap kelompok mampu melakukan strategi *prediction* dan *summarizing* sesuai dengan isi keseluruhan teks bacaan. Setelah proses pembelajaran dilakukan kembali angket respon mahasiswa dengan 6 responden sama seperti uji coba terbatas dengan hasil data

Setelah uji coba lapangan utama peneliti melakukan pengumpulan data melalui angket kepada enam mahasiswa yang telah mengikuti proses pembelajaran menggunakan *google form*. Sama seperti uji coba terbatas mahasiswa diberikan kembali angket yang berisikan 20 pertanyaan. Data yang telah didapatkan peneliti kemudian dianalisis menggunakan skala *guttman* dengan nilai 1 jika jawaban “Ya” dan nilai 0 jika jawaban “Tidak” angket respon mahasiswa ini dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran sehingga dapat menjadi acuan merevisi produk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tahap kedua. Hasil angket respon mahasiswa dengan 6 responden yang diperoleh peneliti dari tahap uji coba lapangan utama adalah 114 dari 120 keseluruhan poin hasil jawaban “Ya” dan dari 6 poin dari 120 poin keseluruhan hasil jawaban “Tidak”. Setelah itu didapatkan rata-rata jawaban “Ya” 5.7, sedangkan rata-rata jawaban “Tidak” adalah 1.5. Setelah didapatkan nilai rata-rata angket mahasiswa tahap selanjutnya yaitu mengetahui posisi persentase jawaban “Ya” dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{5.7}{6} \times 100\%$$

$$P = 95\%$$

Dengan hasil yang menunjukkan 95% yang didapatkan dari 6 responden mahasiswa dapat dikatakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata kuliah *dokkai* dasar dapat terlaksana dengan baik dan mengalami peningkatan dari data hasil uji coba terbatas untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau mahasiswa angkatan 2019. Meskipun ada peningkatan dari proses sebelumnya produk RPP masih perlu kembali direvisi dikarenakan masih ditemukan kelebihan dan kekurangan pada uji coba lapangan utama.

Revisi Produk 2

Revisi produk RPP tahap 2 ini dilakukan berdasarkan dari hasil pengamatan dan angket respon mahasiswa. Setelah uji coba lapangan utama beberapa hal yang harus direvisi diantaranya peneliti masih perlu memperhatikan kembali kegiatan untuk memberikan inspirasi maupun motivasi selama proses pembelajaran, 3 dari 6 mahasiswa masih beranggapan model pembelajaran *reciprocal teaching* merupakan metode yang sulit dilakukan, dan yang terakhir peneliti harus memperhatikan kembali proses pembelajaran secara berkelompok, hal ini harus diperhatikan karena model pembelajaran *reciprocal teaching* merupakan proses pembelajaran secara kelompok.

Uji Coba Operasional

Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba berdasarkan dari revisi produk pada uji coba lapangan utama. Pada uji coba operasional 9 mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 3 mahasiswa disetiap kelompoknya dengan satu teks bacaan yang sama. Hal ini dilakukan untuk menjadi pembandingan selama proses pembelajaran sebelum menghasilkan produk rencana pelaksanaan pembelajaran secara final. sebelumnya. Mahasiswa sudah mulai terbiasa terhadap model pembelajaran *reciprocal teaching*, sehingga ketiga kelompok mampu melakukan proses pembelajaran. Pada tahap *reciprocal teaching questioning* terdapat hal yang berbeda selama proses ini dikarenakan setiap kelompok mempunyai teks yang sama hal ini menyebabkan beberapa kelompok membuat pertanyaan dan jawaban yang sama, sedangkan pada strategi *clarifying* setiap kelompok mampu dengan baik mengklarifikasi setiap pertanyaan maupun jawaban dari kelompok lain. Tahap selanjutnya merupakan strategi *reciprocal teaching prediction* dan *summarizing* uji coba operasional masing-masing kelompok juga dapat memprediksi teks selanjutnya dan merangkum keseluruhan teks meskipun teks ada setiap kelompok sama. Rumus yang digunakan pada pengambilan data angket respon mahasiswa masih

menggunakan rumus yang sama seperti uji coba terbatas dan uji coba lapangan utama. Hasil angket respon mahasiswa dengan 9 responden yang diperoleh peneliti dari tahap uji coba operasional adalah 167 dari 180 poin keseluruhan hasil jawaban “Ya” dan dari 13 poin dari 180 poin keseluruhan hasil jawaban “Tidak”. Setelah itu didapatkan rata-rata jawaban “Ya” 8.35, sedangkan rata-rata jawaban “Tidak” adalah 3.25. Setelah didapatkan nilai rata-rata angket mahasiswa tahap selanjutnya yaitu mengetahui posisi persentase jawaban “Ya” dengan menggunakan rumus sebagai berikut. dilakukan pengambilan data angket respon mahasiswa dengan hasil sebagai berikut:

Dengan hasil persentase

$$P = \frac{8.35}{9} \times 100\%$$
$$P = 92.7\%$$

Dengan hasil yang 92.7% proses pembelajaran menggunakan RPP yang telah direvisi menunjukkan penurunan dari produk RPP pada uji coba lapangan utama, sehingga produk RPP perlu kembali direvisi.

Revisi Produk Final

Setelah uji coba lapangan operasional beberapa hal yang harus direvisi diantaranya antara lain Peneliti harus memperhatikan kembali teks bacaan yang sesuai dengan *dokkai* tingkat dasar, teks bacaan berbeda setiap kelompok lebih baik daripada hanya satu teks bacaan karena ketika melakukan strategi *questioning* setiap kelompok tidak memiliki pertanyaan mauun jawaban yang sama, serta dengan teks bacaan yang berbeda setiap kelompok lebih mampu memberikan pendapat yang berbeda selama proses pembelajaran. Setelah melakukan revisi kembali maka langkah selanjutnya adalah membuat produk RPP yang bersifat produk final, ini merupakan proses terakhir pada penelitian pengembangan produk RPP model pembelajaran *reciprocal teaching* mata kuliah *dokkai* dasar.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan produk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata kuliah *dokkai* dasar. Proses pengembangan RPP yang dilakukan sebanyak tiga kali yaitu tahap uji coba terbatas, tahap uji coba lapangan utama, dan terakhir tahap uji coba operasional yang dilakukan dengan mahasiswa angkatan 2019. Berdasarkan uji coba terbatas, uji coba lapangan utama, dan uji coba operasional dihasilkan data melalui angket respon mahasiswa selama proses pembelajaran sehingga dari hasil angket respon mahasiswa dilakukan revisi produk sebanyak tiga kali hingga dapat dihasilkan produk final rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sehingga dapat disimpulkan telah dihasilkan produk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata kuliah *dokkai* dasar dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*

Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis masih memiliki kekurangan pada penelitian ini sehingga penulis merekomendasikan beberapa hal untuk bisa dilakukan pada penelitian berikutnya, adapun rekomendasi yang penulis ajukan yaitu disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk memperhatikan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan tingkat kemampuan bahasa Jepang dari mahasiswa yang akan dijadikan subjek penelitian serta diharapkan pembelajar dapat

mengutarakan pendapat dengan berani selama proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*.

DAFTAR PUSTAKA

- Doolite, 2006. *Model Reciprocal Teaching For Reading Comrehention In Higher Education: A Strategy For Fostering the Deeper Understanding of Texts. International Journal of Teaching and Learning In Higher Education*.
- E.Mulyasa, 2007. Standar Kompetensi dan Serifikasi Guru. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Juangsih, J. 2012. Pendekatan *Story Telling* Dalam Pembelajaran *Dokkai*: Penelitian Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang. *Lingua Curtua*, Vol 6 No. (2), 183-187.
- Ketong, S.B. 2018. Keefektifan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Dalam Kemampuan Membaca Memahami Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 2(1), 45-54.
- Kemendikbud. 2013 . Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses. Jakarta. Kemendikbud.
- Kualitas Pembelajaran Kemendikbud. 2013. Lampiran Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implemntasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran. Jakarta. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kochimaheni, A.A. 2015. Model Pengajaran Terbalik Dalam Mata Kiliah Chukyu Dokkai. *Jurnal Paramasastra* 2 (1).
- Rabiah, S. 2015. Penggunaan Metode Research and Development Dalam Penelitian Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi. 1-7.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian dan Pengembangan *Research and Development*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian dan Pengembangan *Research and Development*. Bandung. Alfabeta.
- Suhardiana, I. P. (2019). Pengaruh Penerapan Model Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Ihdn Denpasar. *Media Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), , 84–91.
- Trianto. 2011. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Zakaria, F. W. 2016. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Untuk Bidang Seni Musik Kelas 9 Semester Ganjil Di SMP Negeri 6 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016. iPusnas.